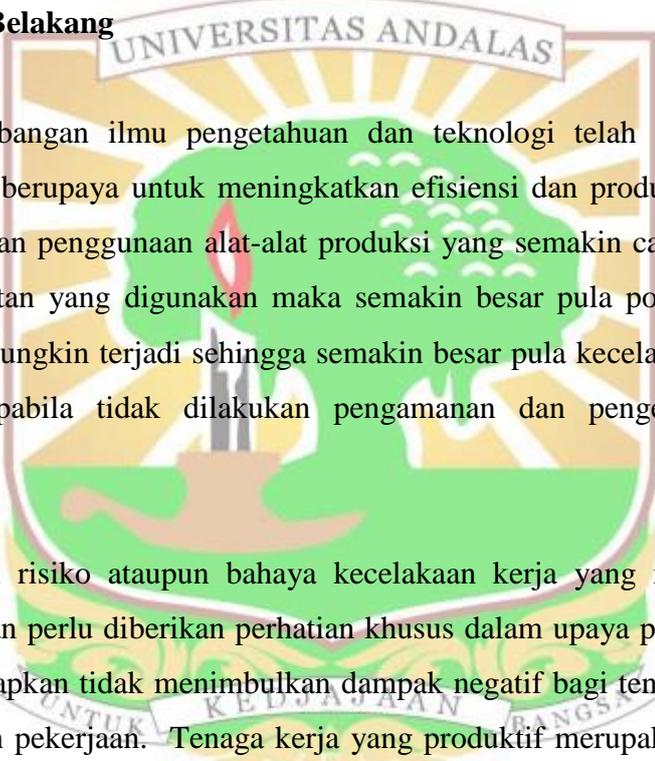


BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang pendahuluan dari penelitian yang dilakukan, terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang



Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat dunia industri saling berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, hal ini didukung dengan penggunaan alat-alat produksi yang semakin canggih. Semakin canggih peralatan yang digunakan maka semakin besar pula potensi risiko dan bahaya yang mungkin terjadi sehingga semakin besar pula kecelakaan kerja yang ditimbulkan apabila tidak dilakukan pengamanan dan pengendalian sebaik mungkin.

Potensi, risiko ataupun bahaya kecelakaan kerja yang mungkin terjadi pada perusahaan perlu diberikan perhatian khusus dalam upaya pengendaliannya, sehingga diharapkan tidak menimbulkan dampak negatif bagi tenaga kerja dalam melangsungkan pekerjaan. Tenaga kerja yang produktif merupakan aset penting bagi perusahaan, demi terwujudnya tenaga kerja yang produktif tentunya perusahaan perlu memberikan dukungan demi menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman dan sehat.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dituliskan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional. Berdasarkan hal tersebut maka hendaknya setiap perusahaan wajib untuk

memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi pekerja, namun usaha pencapaian kesehatan dan keselamatan kerja tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar bagi perusahaan. Perusahaan-perusahaan maupun industri selalu saja menjumpai berbagai keadaan ataupun kondisi dan masalah yang menghambat realisasi program kesehatan dan keselamatan kerja. Kurang lancarnya program keselamatan dan kesehatan kerja menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan, seperti terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit-penyakit akibat kerja.

Berdasarkan data *International Labor Organization* (ILO) tercatat setiap tahunnya lebih dari 2,3 juta orang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja, sedangkan 160 juta orang menderita penyakit akibat kerja dan terdapat sekitar 337 juta kasus kecelakaan kerja per tahun diseluruh dunia. Sedangkan data PT. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) memperlihatkan bahwa sekitar 0,7 % pekerja Indonesia mengalami kecelakaan kerja yang mengakibatkan kerugian nasional mencapai Rp 50 Triliun.

Upaya pencegahan kecelakaan kerja dapat direncanakan, direalisasikan dan dipantau dengan melakukan studi karakteristik tentang kecelakaan, upaya pencegahan dan penanggulangan. Analisa kecelakaan kerja dan risikonya dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengukur bahaya di lingkungan kerja. Salah satu perusahaan yang memperhatikan keselamatan pekerjanya yaitu PT Semen Padang.

PT Semen Padang merupakan pabrik semen pertama di Indonesia. Proses produksi semen pada PT Semen Padang dimulai dari tahap penambangan bahan mentah seperti batu kapur, tanah liat, pasir besi dan pasir silica yang mana bahan-bahan tersebut ditambang dengan menggunakan alat berat. Selanjutnya bahan mentah tersebut diteliti pada laboratorium guna mendapatkan proporsi semen yang tepat, kemudian dilanjutkan dengan tahap penggilingan lalu tahap pemanasan serta tahap penghalusan material sehingga nantinya mampu menghasilkan semen yang berkualitas. Dilihat dari tahap produksinya, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat berbagai macam jenis potensi, risiko dan bahaya

kecelakaan kerja yang dapat membahayakan pekerja selama berlangsungnya proses produksi.

Kecelakaan kerja terjadi pada Departemen Tambang dan Departemen Produksi PT Semen Padang. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Departemen Tambang PT Semen Padang dapat diketahui bahwa pekerja sering mengeluhkan mata perih karena debu, masalah pendengaran yang dipengaruhi oleh bisingnya suara ledakan, dan adanya beberapa pekerja terperosok kedalam lubang hasil dari proses *Drilling*. Wawancara juga dilakukan dengan pihak Departemen Produksi PT Semen Padang. Hasil wawancara dengan pihak Departemen Produksi PT Semen Padang dapat diketahui bahwa pekerja sering mengeluh terhadap kebisingan dari kegiatan penggilingan batubara, pekerja terpapar debu, pekerja mengalami gangguan pada alat pendengaran. PT Semen Padang melakukan rekapitulasi terhadap kecelakaan kerja terjadi setiap tahunnya dalam buku laporan tahunan PT Semen Padang. Rekapitulasi kecelakaan kerja yang terjadi dari tahun 2013 sampai 2016 dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Kecelakaan Kerja di PT Semen Padang

No	Uraian	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	<i>First Aid</i>	4	3	4	4
2	Ringan	0	2	1	1
3	Berat*)	6	7	9	10
4	Fatal/ Meninggal	0	0	0	0
Jumlah		10	12	14	15

(Sumber : PT Semen Padang)

Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat diketahui bahwa jumlah kecelakaan kerja yang terjadi pada PT Semen Padang selalu meningkat setiap tahunnya. Jumlah kecelakaan kerja kategori *first aid* meningkat 1 dari tahun 2014 ke 2015. Kecelakaan *first aid* yang sering terjadi yaitu kulit pekerja tergores dan mata pekerja terkena debu. Kecelakaan kerja dalam kategori ringan yang sering terjadi yaitu pekerja tertimpa jatuhan bahan material, tertimpa jatuhan material panas dan lain-lain. Jumlah kecelakaan kerja kategori berat meningkat signifikan dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu sebanyak 2. Kategori kecelakaan berat akan

menyebabkan pekerja kehilangan jumlah hari kerja karena pekerja dirawat di Rumah Sakit. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terhadap risiko-risiko lingkungan kerja yang terjadi pada PT Semen Padang agar dapat membantu pihak PT Semen Padang dalam mengatasi masalah risiko-risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang terjadi, sehingga pekerja dapat melaksanakan kegiatan dengan selamat, sehat, aman, dan nyaman.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam tugas akhir ini yaitu :

1. Apa saja risiko-risiko keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja yang terdapat pada Departemen Tambang dan Departemen Produksi PT. Semen Padang?
2. Pengendalian apa saja yang akan dilakukan kepada risiko-risiko keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja yang terdapat pada Departemen Tambang dan Departemen Produksi PT. Semen Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menentukan jenis-jenis risiko keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja pada Departemen Tambang dan Produksi PT Semen Padang.
2. Menentukan upaya pengendalian yang dapat dilakukan oleh pihak Departemen Tambang PT Semen Padang.
3. Menentukan upaya pengendalian yang dapat dilakukan oleh pihak Departemen Produksi PT Semen Padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini yaitu penelitian hanya dilakukan pada Departemen Tambang dan Departemen Produksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang pendahuluan dari penelitian yang dilakukan, terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang terkait dalam penelitian tugas akhir ini. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini yaitu tentang risiko, manajemen risiko berbasis ISO 31000:2009, kecelakaan kerja, *Hazard Operability Study*, dan *Importance Performance Analysis*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai studi pendahuluan, studi literatur, perumusan masalah, penentuan tujuan, pengumpulan data, pemilihan metode, pengolahan data, dan penutup.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tentang pengumpulan dan pengolahan data. pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu perancangan kuesioner, validasi kuesioner, dan rekapitulasi hasil kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan 2 tahap yaitu penentuan level risiko-risiko dan penentuan upaya pengendaliannya.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan tentang analisis risiko keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja pada Departemen Tambang dan Departemen Produksi di PT Semen Padang dan analisis prioritas pengendalian yang dapat dilakukan untuk mengatasi risiko-risiko yang terjadi

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

